

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode PQ4R dan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional. Hal tersebut terbukti dari t hitung sebesar 5,404 dengan db sebesar 61, yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,677, yang berarti bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu $5,404 > 1,677$.
2. Penggunaan metode PQ4R lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan yang diperoleh dari hasil penghitungan yaitu sebesar 11,68 %, dengan peningkatan prestasi dikelas eksperimen sebesar 13,35%, sedangkan dikelas kontrol hanya 6,81 %.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman. Selain itu, metode PQ4R terbukti lebih efektif dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman dibandingkan dengan metode konvensional.

Metode PQ4R merupakan salah satu metode membaca yang baik untuk kepentingan membaca intensif dan rasional. Membaca intensif yang dimaksud adalah membaca untuk memperoleh informasi yang lebih bermutu, berbobot, lebih mendalam, yang merupakan suatu kebulatan/keseluruhan. Membaca secara intensif membantu kita untuk berpikir secara saling terhubung dan melatih untuk berpikir saling hubung. Metode PQ4R merupakan sebuah paket dari teknik-teknik, yang efektif untuk mengembangkan pemahaman dari materi-materi, dengan tujuan siswa dapat memahami isi di dalamnya.

Kelebihan dari metode PQ4R ini adalah (1) sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, (2) dapat membantu peserta didik yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran, (3) mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan, (4) mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya, (5) dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode ini merupakan salah satu metode yang bisa digunakan guru khususnya pada keterampilan membaca pemahaman, sehingga peserta didik bisa lebih baik memahami isi teks dalam sebuah bacaan, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menggali isi dari bacaan tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan yang merupakan prediksi mengenai isi bacaan, dan bisa membantu peserta didik yang daya ingatnya lemah melalui penciptaan hubungan antara informasi lama dengan informasi baru melalui tahapan yang ada dalam metode ini.

Langkah-langkah pembelajaran dalam metode PQ4R yaitu: (1) *preview*: siswa membaca selintas dengan cepat untuk mengetahui informasi umum, topik utama, sub topik, melihat gambar dan judul untuk mengidentifikasi apa yang akan dibaca; (2) *question*: mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap diri sendiri tentang materi yang dibaca yang jawabannya ada dalam bacaan, pertanyaan-pertanyaan itu berkaitan tentang siapa, apa, mengapa, dan dimana; (3) *read*: membaca bacaan secara aktif dan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dipikirkan pada langkah sebelumnya; (4) *reflect*: refleksi materi, memahami materi dengan cara menghubungkan informasi yang didapat dari bacaan dengan hal yang diketahui; (5) *recite*: latihan untuk mengingat-ingat informasi-informasi dengan menyatakan butir-butir penting dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditimbulkan; (6) *review*: meninjau kembali informasi-informasi penting yang telah diperoleh berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang timbul sebelumnya, bila perlu mengulang kembali seluruh isi bacaan.

Sebaik-baik sebuah metode tentunya adapula kelemahan dari metode tersebut, begitu pula metode PQ4R. Kelemahan metode ini antara lain: (1) tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan, (2) sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah, (3) tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Penggunaan metode PQ4R dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman membuat proses belajar lebih efektif dengan tahapan-tahapan yang sistematis sehingga membuat peserta didik membaca dengan lebih terarah. Cara membaca yang aktif dan sistematis membantu merangsang daya pikir otak, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan. Hal tersebut juga dapat membantu peserta didik untuk mengingat apa yang telah dipelajarinya dengan lebih baik. Namun demikian, penyampaian pembelajaran dengan metode ini perlu memperhatikan beberapa hal yang dianggap sebagai kekurangan untuk kemudian memaksimalkan penyampaian pembelajaran sehingga metode ini efektif untuk digunakan. Metode ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu alternatif metode dalam penyampaian pembelajaran kemampuan membaca untuk membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman, menyampaikan pengetahuan yang diketahuinya dan membantu mengingat apa yang dipelajarinya dengan lebih baik.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penjabaran dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai usaha untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut.

1. Guru dapat menggunakan metode PQ4R sebagai salah satu alternatif metode untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jerman, karena metode ini telah terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional.
2. Melihat kekurangan dan kelebihan dari metode ini diharapkan guru bisa memperhatikan beberapa hal yang dianggap sebagai kekurangan maupun kelebihan tersebut, untuk kemudian memaksimalkan penyampaian pembelajaran sehingga metode ini efektif untuk digunakan.
3. Pemilihan teks yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran hendaknya panjang-pendeknya teks tersebut disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada sehingga penyampaian pembelajaran dengan metode PQ4R bisa berjalan secara optimal.
4. Untuk mengatasi jumlah siswa yang terlalu besar guru bisa menerapkan pendekatan kelompok, agar guru bisa mengawasi proses pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam metode ini.
5. Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan apabila melakukan penelitian dengan pendekatan yang sama maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arends, R. 1997. *Classroom Instructional Management*. New York: The McGraw-Hill Company.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Brenner, Gerd. 2007. *Fundgrube Methoden II Für Deutsch und Fremdsprachen*. Berlin: Cornelsen Verlag Scriptor GmbH & Co.
- Clark, H. Leonard, Joseph F. Callahan. 1982. *Teaching in the Middle and Secondary Schools*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Dillner, Martha H, Joanne P. Olson. 1982. *Learning to Teach Reading in the Elementary School*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc.
- Dimiyati. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, M Suwardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung.
- _____. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta: INDEKS.

- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Jerman Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Diktatik Fernstudienheit 2*. German: Druckhaus Langenscheidt.
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachunterrichts*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Ghazali, H.A. Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Hardjono, Tini, dkk. 2009. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Membaca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kopp, Gabriele dan Konstanze Frölich. 2001. *Pingpong Neu 1*. Belgia: Max Hueber Verlag.
- Kushartanti, dkk. 2009. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT SUN Printing.
- Kustaryo, Sukirah. 1988. *Reading Techniques for College Students*. Jakarta: Depdikbud.
- Madsen, Harold S. 1983. *Techniques in Testing*. New York: Oxford University Press.

- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Neuner, Gerd, dkk. 2003. *Deutschunterricht planen Arbeit mit Lehrwerkektionen*. München: Goethe Institut.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- _____.2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pangaribuan. 2008. *Paradigma Bahasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priggawidagda, Suwarno. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reimann, Monika dan Sabine Dinsel. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch Tipps und Übungen*. German: Max Hueber Verlag.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Rombepajung, J.P. 1989. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Rumini, Sri, dkk. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soedarso. 1999. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soedarso. 2000. *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Staton, Thomas. 1978. *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik Metode-Metode Mengajar Modern dalam pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: cv. Diponegoro.
- Storch, Günther dan Hubert Eichhem. 2000. *Mit Erfolg zum Zertifikat Deutsch Testbuch*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.
- Sudarman. 2009. *Peningkatan Pemahaman dan Daya Ingat Siswa Melalui Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (PQ4R)*. Journal pendidikan inovatif, jilid 4, nomer 2.
- Sudarmanto, Y.B. 1993. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2002 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Darwyn, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto. 2010. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Westhoft, Gerard. 1997. *Fertigkeit Lesen*. München: Goethe-Institut.

Widyamarta, A. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wiryodiyoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.